

Knowing The Various Kinds Of Emotions In A Person Through The Media “Inside Out” Film

Khairudin¹, Muhammad Anwari²

¹Program S1 Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Program Studi S1 Keperawatan, FKIK Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: Anwari@umbjm.ac.id

ABSTRACT

One of the problems at SD Brangas 2 is that at this time there is a lack of knowledge or understanding of the emotions of their respective peers. So that the students there are more aware of or understand the emotions of their peers at their age to prepare for the future with them being asked to watch a film entitled "Inside Out". One of the UMBJM Group 17 students during their community service took the initiative to watch together so that the students of SD Brangas 2 would know more about the various emotions that exist within a person or in their peers, and this activity is very influential both for students to be more focused and can remember previous events with the time span that has passed recently (short-term memory).

Keywords: Peers, Berangas, Short-term Memory

PENDAHULUAN

Emosi merupakan salah satu indikator yang banyak berpengaruh terhadap sikap individu. Emosi atau yang sering dikatakan indikator perasaan, meruakan penentu perilaku, beberapa prioritas sikap manusia. Karena dari itu emosi merupakan motivator tingkahlaku dalam makna meningkatkan, akan tetapi bisa mengganggu tingkahlaku intensional manusia.

Emosi terbagi atas hasrat, benci, sedih/duka, heran, cinta dan kegembiraan. Sedangkan JB Watson mengemukakan tiga macam emosi, yaitu: ketakutan, kemarahan, cinta (Hein & Steven, 2005).

Selain itu emosi mempengaruhi banyak tahapan dan proses penentuan keputusan, juga resiko tingkah laku dari penentuan ketetapan, maupun terdapat beberapa pandangan yang berbeda tentang kontribusi emosi untuk penentuan keputusan. Pandangan pertama mengemukakan perasaan dan emosi bisa mempengaruhi isi dari informasi selama penentuan keputusan, sehingga membumbui penilaian psikologis yang dibutuhkan dari penentuan keputusan (Seou et. Al, 2007).

Ada yang menjelaskan emosi sebagai perasaan yang terlihat ketika individu berada dalam suatu kejadian yang dianggap bermakna untuk seseorang tersebut. Emosi didelegasikan dari tingkahlaku yang merasakan keamanan terhadap lingkungan atau hubungan yang lagi terjadi. Emosi bisa berupa rasa senang, takut, marah, dan sebagainya (Nurmalitasari, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal, salah satu mahasiswa UMBJM mengambil langkah untuk melaksanakan untuk siswa-siswi SD Berangas 2 yang sebelumnya belum ada pernah yang melaksanakannya yaitu menonton film “inside out” Tujuan dari menonton film ini yaitu agar siswa-siswi SD Berangas 2 mengetahui atau memahami berbagai macam emosi yang ada di diri seseorang atau teman sebayanya. Memberikan tontonan untuk mengenal berbagai macam emosi ini kepada siswa-siswi merupakan suatu hal agar lebih memahami sesama teman sebayanya, dan juga lebih fokus dalam hal mengingat kejadian sebelumnya dengan rentang waktu yang telah dilalui baru-baru ini (short-term memory). Karena perkembangan Usia anak akhir (6-13 tahun) Masa anak akhir, atau masa anak sekolah ini berlangsung dari umur 6 tahun sampai dengan umur 12 tahun yaitu adalah dimana masa cerdas, dimana anak-anak telah siap untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan pertumbuhan berpusat pada indikator cerdas.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian mahasiswa UMBJM kelompok 17 di SD Berangas 2 dilakukan secara offline yang dimana kegiatan ini terjun langsung ke lokasi, kegiatan ini berupa menonton film “inside out” untuk mengenal berbagai macam emosi pada seseorang, tontonan ini hanya diberikan untuk kelas 4, 5, dan 6 saja di SD Berangas 2, setelah dilaksanakannya kegiatan hasilnya akan diupload ke sosial media seperti youtube dan instagram.

Metode pengabdian ke masyarakat salah satu mahasiswa UMBJM secara offline yang dilakukan dengan menyediakan tempat atau kelas yang sudah disediakan film yang ingin ditonton, siswa-siswi diminta untuk menyimak film dari awal sampai akhir dengan seksama. Setelah kegiatan menonton selesai salah satu mahasiswa pelaksana kegiatan menjelaskan kembali kepada siswa-siswi SD Berangas 2 makna dari film yang sudah baru saja ditonton, dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi SD Berangas 2 untuk menjawab pertanyaan seputaran tentang film yang sudah ditonton tujuannya untuk melatih fokus dalam hal mengingat kejadian sebelumnya dengan rentang waktu yang telah dilalui baru-baru ini (short-term memory).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan bahwa pertumbuhan mental emosional bagi usia sekolah merupakan pertumbuhan awal karena potensi otak anak di masa ini akan mengakibatkan kejiwaan anak. Masalah mental emosional yang tidak diakhiri akan menyebabkan dampak negative terhadap pertumbuhan anak, apalagi terhadap pemantapan karakternya. Penyembuhan kebutuhan emosi anak usia sekolah dibutuhkan deteksi dini tumbuh kembang. Melewatkan deteksi dini bisa diketahui penyimpangan pertumbuhan anak secara dini, jadi upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan serta pemulihan bisa diberikan dengan aspek yang jelas pada masa kritis proses tumbuh kembang (Nurmalitasari, 2015)

Program kerja individu pengabdian kepada masyarakat oleh salah satu mahasiswa UMBJM yang dilaksanakan secara offline ini mengangkat tentang mengetahui berbagai macam emosi pada orang melalui media film “inside out”, yang dimana mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini menyediakan tempat atau kelas untuk wadah siswa-siswi SD Berangas 2 menonton agar mereka lebih mengetahui apa saja macam-macam emosi yang ada pada seseorang, dan untuk lebih fokus dalam hal mengingat kejadian sebelumnya dengan rentang waktu yang telah dilalui baru-baru ini (short-term memory.)

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Berangas 2 yang bertepatan di Kelurahan Berangas Tengah pada hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 yang di mulai dari pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WITA, dalam kegiatan ini melibatkan 3 kelas yaitu kelas 4, 5, dan 6 dengan jumlah siswa 73 orang. Nonton Film edukasi ini ada memiliki 3 tahapan yang dilakukan bersama siswa-siswa SDN Berangas 2 diantaranya:

1. Kegiatan Menonton film (Psikoedukasi)

Dalam tahapan ini kami memberikan sedikit pemahaman tentang film yang akan di tonton yaitu dari bagaimana alur cerita, karakter-karakter, macam-macam emosi, dan pikiran jangka panjang (long term memori) dan pikiran jangka pendek (short term memori). Anak-anak mencoba memahami apa yang kami sampaikan, dengan keanekaragaman tingkah laku dari mereka dan ada juga yang bertanya sebelum nonton film itu artinya ada ketertarikan anak-anak untuk menonton film ini.



Gambar 1. Kegiatan Menonton Film “Inside Out”

2. Menonton film

Dalam tahapan ini anak-anak hanya fokus untuk menonton film dan banyak tertawa karena filmnya sangat penuh candaan dan pelajaran-pelajaran, di pertengahan saat menonton kami membagikan cemilan untuk anak-anak, banyak anak-anak yang menunjukkan tingkah laku mereka saat menonton seperti sambil tiduran, sambil bersender-senderan, mencatat di buku, ngobrol sama temen yang ada di dekatnya, dan banyak lagi.



Gambar 2. Menonton Film

3. Tanya jawab berhadiah

Dalam tahapan ini anak-anak sudah sangat antusias karena melihat hadiah-hadiah yang kami bawa, tahapan ini sangat banyak anak-anak yang ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami berikan bahkan sampai hadiahnya sudah habis anak-anak masih sangat antusias dan tertarik. Dalam tahapan ini juga dari kami semuanya menanyakan satu persatu ke anak-anak pertanyaan seputar filmnya dan semuanya terjawab dengan baik. Kegiatan ini mampu membuat anak-anak mengingat memori jangka pendeknya.



Gambar 3. Tanya Jawab Berhadiah

Hasil dari kegiatan diatas yang sudah dilakukan mendapatkan hasil bahwa anak-anak SD Berangas 2 terutama di 3 kelas yaitu kelas 4, 5, dan 6 sudah bisa dapat mengetahui emosi itu terbagi menjadi banyak macamnya diantaranya emosi marah, emosi takut, emosi sedih, dan emosi senang/bahagia. Dan juga anak-anak bisa mengaplikasikan ingatan jangka pendek secara sadar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah film Inside Out, film yang mempelajari bermacam-macam emosi yang diantaranya ada emosi marah, emosi sedih, emosi bahagia/gembira, dan emosi takut. Yang bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi bahwa emosi itu terbagi menjadi banyak dan memberikan pemahaman tentang macam-macam emosi tersebut.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Kepala Sekolah beserta jajarannya yang telah menerima mahasiswa UMBJM untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Untuk seluruh teman-teman dan orang-orang terkait yang telah membantu meluangkan waktu, ide pemikirannya dalam melaksanakan kegiatan program kerja individu ini. Serta ucapan terimakasih kepada LP2M Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan di Desa Berangas.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103-111.
- Hein, Steven. (2005). *Human Emotional Needs*
- Seou, Myeong-Gu & Lisa Feldman Barret. (2007). "Being emotional during decision making good or bad? An empirical investigation". *Acad Manage*. 50(4) 932 – 940